

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi nasional tahun 1997 masih menyisakan dampak negatif hingga kini, termasuk UKM dan usaha mikro lainnya yang menyebabkan menurunnya kualitas produk-produk UKM dan usaha mikro sebagai akibat rendahnya kualitas SDM serta berkurangnya sumber-sumber pendanaan yang dimiliki usaha kecil menengah dan mikro. Masyarakat kelas bawah melalui usaha kecil dan menengah (UKM) dan lembaga keuangan mikro lainnya amat jarang disentuh oleh ilmu ekonomi formal padahal selain jumlahnya yang besar, mereka juga kuat dalam menopang perekonomian.

Salah satu permasalahan yang dihadapi pengusaha kecil menengah dan mikro dalam mengembangkan usahanya adalah kecilnya modal usaha yang dimiliki dan rendahnya kemampuan untuk mengakses ke lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Agar dalam menyalurkan dana dari lembaga keuangan non bank (koperasi) kepada masyarakat dapat efektif dan tepat pada sarannya, maka dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran dananya harus menganut prinsip kehati-hatian dan realistis dalam menentukan keputusan pemberian kredit berdasarkan kebutuhan pembiayaan yang sebenarnya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pemberian kredit, tidak hanya terletak pada keputusan penerimaan dan pengeluaran uang saja, melainkan juga terletak pada perkembangan perusahaan yang telah dibantu dengan kredit dan lancarnya pengembalian pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam mengidentifikasi kredit, pihak pemberi kredit (koperasi) perlu menentukan parameter yang akan digunakan dalam penilaian kelayakan calon nasabah maupun untuk mengevaluasi kemampuan membayar nasabah yang sudah ada yaitu dengan menggunakan sistem penilaian kredit untuk sektor usaha kecil dan menengah. Pengamatan

terhadap profil debitur sangat diperlukan karena hal ini akan menjadi faktor lain yang dapat mendorong terjadinya kredit bermasalah. Pemantauan yang sangat ketat dan rutin dapat menjadi sarana early warning system terhadap potensi resiko kredit. Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka saya mengambil judul " **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SURYA SEHATI KANTOR PUSAT TEMANGGUNG**".

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditentukan maka penulis telah menetapkan ruang pembahasan. Ruang lingkup penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pengertian Prosedur
- 1.2.2 Pengertian Koperasi
- 1.2.3 Tujuan Koperasi
- 1.2.4 Fungsi Koperasi
- 1.2.5 Prinsip-prinsip Koperasi
- 1.2.6 Jenis-jenis Koperasi
- 1.2.7 Peranan Koperasi Simpan Pinjam
- 1.2.8 Manfaat Koperasi Simpan Pinjam
- 1.2.9 Pengertian Kredit
- 1.2.10 Unsur-unsur Kredit
- 1.2.11 Tujuan Kredit
- 1.2.12 Fungsi Kredit
- 1.2.13 Jenis-Jenis Kredit
- 1.2.14 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit
- 1.2.15 Posedur Pemberian Kredit Secara Umum
- 1.2.16 Jenis Kredit di KSP Surya Sehati
- 1.2.17 Persyaratan Peminjaman
- 1.2.18 Prosedur Pemberian Kredit pada KSP "Surya Sehati
- 1.2.19 Perhitungan Uang yang Diterima dan Bunga

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan kredit.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Surya Sehati.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Untuk memberikan informasi kepada pihak pemberi kredit yaitu koperasi, perihal kriteria penilaian pemberian kredit sehingga dapat dijadikan sebagai media evaluasi terhadap pihak koperasi dalam menilai kelayakan kredit yang diajukan oleh para nasabahnya.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan data yang relevan dan akurat. Dalam penulisan laporan ini sumber data yang digunakan ada dua, yaitu:

A. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002: 82). Data primer ini diperoleh penulis secara langsung dengan mengadakan wawancara dengan bagian kredit dan pegawai bagian lainnya. Data yang diperoleh meliputi struktur organisasi, Prosedur Pemberian Kredit KSP Surya Sehati, dan data–data lain yang diperlukan.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber–sumber yang telah ada.

Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia (Hasan, 2002: 82).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini diperoleh dengan melihat dokumen yang digunakan dalam pemberian kredit contohnya adalah surat perjanjian kredit.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

A. Metode Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab antara mahasiswa dengan pegawai di kantor (Supranto, 2003: 85). Melalui metode ini bisa diperoleh informasi melalui kegiatan tanya jawab dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan KSP Surya Sehati Kantor Pusat Temanggung yang bertanggung jawab pada bagian kredit.

B. Metode Studi Kepustakaan

Seorang peneliti yang mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan, buku-buku referensi atau hasil penelitian) untuk menunjang penelitiannya, disebut mengkaji bahan pustaka atau studi kepustakaan (Hasan, 2002: 45). Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data serta memperluas wawasan dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan judul penulisan yang dapat digunakan sebagai sumber penulisan Tugas Akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap laporan yang akan dibahas. Dalam penulisan Tugas Akhir ini disusun menjadi empat bab yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KOPERASI SIMPAN PINJAM SURYA SEHATI

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah, visi dan misi, tata tertib, Penjabaran tugas dan struktur organisasi Koperasi Simpan Pinjam Surya Sehati

BAB III PEBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan Pengertian Prosedur, Pengertian Koperasi, Tujuan Koperasi, Fungsi Koperasi, Prinsip-Prinsip Koperasi, Jenis-Jenis Koperasi, Peranan Koperasi Simpan Pinjam, Manfaat Koperasi Simpan Pinjam, Pengertian Kredit, Unsur-Unsur Kredit, Tujuan Kredit, Fungsi Kredit, Jenis-Jenis Kredit, Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit, Posedur Pemberian Kredit Secara Umum, Jenis Kredit di KSP Surya Sehati, Persyaratan Peminjaman, Prosedur Pemberian Kredit pada KSP “Surya Sehati”, Perhitungan Uang yang Diterima dan Bunga.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi uraian ringkasan yang ada pada bab III yaitu tinjauan teori dan tinjauan praktek mengenai Prosedur Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam Surya Sehati.